

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di abad ke-21 menekankan pengembangan pemikiran manusia, di mana setiap bacaan dan pengalaman belajar dapat memperkaya sistem otak yang menekankan keterampilan *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), *communication* (komunikasi), *character* (karakter), dan *citizenship* (kewarganegaraan) (Ananiadou, 2009). Pendidikan saat ini harus dilengkapi dengan keterampilan tersebut serta metode pembelajaran yang efektif, yang berfungsi sebagai fondasi pola pemikiran manusia, khususnya bagi para murid (Sulaiman, 2024).

Seorang murid perlu menguasai dasar-dasar pemikiran keterampilan inti dalam pendidikan terutama bahasa, yang terbagi menjadi empat bagian keterampilan yang wajib dikuasai di era modern, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Bastin, 2022). Di antara keterampilan-keterampilan tersebut, murid sering kali sulit mengembangkan keterampilan menulis. Hal ini terbukti berdasarkan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa murid sulit untuk menguasai keterampilan menulis, padahal keterampilan menulis merupakan elemen yang penting dalam kehidupan.

Kesulitan tersebut juga terbukti pada penugasan murid ketika mengerjakan pembelajaran menulis. Hasil nilai yang diperoleh cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Data ini diperoleh berdasarkan penjabaran dari beberapa penelitian yang meneliti keterampilan menulis (Sulaiman, 2024).

Keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh murid untuk beradaptasi dengan tuntutan masyarakat, kemampuan menyusun teks yang jelas dan logis mendukung pengembangan berpikir kritis serta kolaborasi global (Goodwin & Jiménez, 2021). Dalam konteks tersebut, keterampilan menulis juga memiliki peranan penting karena menjadi sarana utama murid untuk mengekspresikan ide, berpikir logis, serta mengomunikasikan hasil analisis terhadap fenomena sosial maupun alam (Graham et al., 2018).

Keterampilan menulis biasanya diajarkan pada pembelajaran bahasa yang mengedepankan penulisan serta tata bahasanya. Untuk mengajarkan keterampilan menulis, seorang pendidik harus menguasai keterampilan yang akan diajarkan kepada murid. Namun, dalam era modern ini, murid tidak lagi dapat menjadikan pendidik sebagai satu-satunya rujukan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kapasitas pengetahuan yang dimiliki pendidik, khususnya dalam pembelajaran menulis yang mencakup berbagai bidang, mulai dari fenomena alam, ilmu pengetahuan, hingga isu sosial dan budaya. Oleh sebab itu, pengembangan

keterampilan menulis harus didukung oleh pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif (D.Walker, 2017).

Peningkatan keterampilan menulis pada zaman sekarang dapat efektif apabila berhubungan dengan kejadian populer dalam kehidupan seorang murid. Contohnya seperti peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lain-lain. Salah satu teks yang dapat membantu permasalahan tersebut pada pembelajaran adalah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan peristiwa lain dapat terjadi (Kemendikbudristek BSKAP, 2022). Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah salah satu kompetensi inti dalam kurikulum yang harus dikuasai serta diajarkan kepada murid untuk mengembangkan literasi informasi dan sains. Hal ini disebabkan literasi dan sains sudah menjadi tonggak penting dalam kehidupan sehari-hari seorang murid (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan kenyataan yang ditunjukkan pada studi pendahuluan dari berbagai penelitian serta hasil observasi menunjukkan bahwa murid SMP di Indonesia khususnya jabodetabek yang sekolahnya dijadikan bahan acuan pengambilan data pada penelitian ini, masih tergolong rendah dalam penguasaan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi (Susilowati & Kompleks, 2013). Hal ini juga dikemukakan pada penelitian Yulistiani yang mengembangkan penulisan teks eksplanasi menggunakan gambar berseri. Berdasarkan datanya, penelitian tersebut

juga mengungkapkan bahwa kemampuan murid SMP dalam pengembangan penulisan teks eksplanasi masih tergolong rendah (Yulistiani & Indihadi, 2020).

Data ini juga dikuatkan oleh argumen yang tertulis pada penelitian Pipit Fitriyani yang mendapatkan hasil serupa, yakni kemampuan penulisan murid SMP perlu ditingkatkan kembali (Pipit Fitriani, Sudarmaji, 2022). Hasil studi nasional oleh Pusat Asesmen Pendidikan juga memberikan keterangan bahwa sebagian besar murid SMP belum mencapai kompetensi menulis eksplanasi sesuai tuntutan kurikulum. Hambatan ini dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, terbatasnya waktu praktik menulis, serta minimnya motivasi dan kemandirian belajar murid sehingga murid mengalami rasa bosan dan enggan untuk mempelajari materi lebih dalam (Ansori et al., 2022).

Hambatan penulisan juga ditemukan pada studi penelitian terdahulu yang menyantumkan keterangan bahwa murid cenderung kesulitan dalam memahami struktur teks, menggunakan konjungsi kausalitas, serta menyusun paragraf yang logis dan koheren (Safitri et al., 2025). Hal serupa juga tertulis pada penelitian “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning” yang diteliti oleh Fajar (Zalukhu et al., 2023). Karena permasalahan tersebut, terdapat pula penelitian yang meneliti mengenai strategi visualisasi yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi (Nugroho et al., 2021).

Hal tersebut juga terbukti pada hasil angket analisis kebutuhan dari beberapa Sekolah Menengah Pertama yang dibuktikan pada Oktober 2025 dengan responden 157 murid. Data angket analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis, khususnya pada teks eksplanasi, masih menghadapi kendala. Bahkan, banyak murid yang menyatakan kesulitan dalam menulis.

Kesulitan yang dialami oleh murid sering kali terjadi dalam menyusun struktur dan kebahasaan, serta mendapatkan ide ketika menulis. Murid belum dapat mengekspresikan hal yang mereka inginkan sehingga ide yang digunakan sering kali kurang bervariasi serta bukan berdasarkan minat dan bakat mereka sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah penelitian yang menemukan model-model inovatif yang bertujuan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih berkesan serta efektif bagi murid, khususnya murid SMP (Salimi et al., 2024).

Model pembelajaran inovatif dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar keterampilan menulis pada murid SMP (Nurgiyantoro et al., 2018). Model pembelajaran inovatif menjadi penting karena dapat membantu murid memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, khususnya pada dunia pendidikan (Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin et al., 2023).

Salah satu model pembelajaran inovatif yang terbukti efektif adalah *flipped classroom* atau kelas terbalik, yaitu model pembelajaran inovatif yang memindahkan penyampaian materi ke luar kelas melalui video atau bahan digital agar waktu tatap muka dapat digunakan untuk aktivitas tingkat tinggi seperti praktik menulis, diskusi,

dan refleksi (Lage & Platt, 2015). Dengan demikian, pembelajaran yang akan didiskusikan di dalam kelas sudah dikuasai oleh murid dan pendidik hanya menjadi fasilitator dalam kelas (Sams, 2012). Studi terdahulu yang dibuktikan pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *flipped classroom* mampu meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman konsep, dan hasil belajar murid (Lo & Hew, 2017).

Di Indonesia, beberapa penelitian juga membuktikan efektivitas *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas peningkatan keterampilan menulis. Misalnya, Andani (2024) menemukan pada penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di MI Hidayatul Muflihun Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto”. bahwa penggunaan video pembelajaran sebelum kelas dapat meningkatkan pemahaman struktur teks dan motivasi belajar murid SMP serta pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal (Andani, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan menulis terhadap kompetensi guru dalam menulis karya sastra anak yang dampaknya akan diajarkan kepada murid madrasah atau setara dengan murid SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran berbasis *flipped classroom* (Rahmiyati, 2023).

Hasil serupa ditemukan oleh Darmawati (2022) bahwa *flipped classroom* memberi ruang bagi murid untuk berlatih menulis lebih intensif selama tatap muka. Dengan *flipped classroom*, murid dapat menyesuaikan kebutuhan materinya sehingga sesuai

dengan kebutuhan mereka dalam mempelajari materi yang akan diajarkan ketika pembelajaran. Dampak dari penggunaan *flipped classroom* menunjukkan hal positif terhadap murid dan guru (Darmawati, 2022).

Studi meta-analisis oleh Baig et al. (2023) bahkan menegaskan bahwa model *flipped classroom* meningkatkan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta minat dan bakat murid (Baig & Yadegaridehkordi, 2023). Keberhasilan penerapan *flipped classroom* sangat bergantung pada tingkat kemandirian belajar murid (*self-directed learning*) yang wajib bertanggung jawab terhadap pembelajarannya (Brockett, R. G., & Hiemstra, 2012). Pendekatan *self-directed learning* menuntut murid untuk mempelajari materi sebelum kelas secara mandiri, mengatur waktu belajar, dan menilai pemahamannya sendiri (Henschke, 2014).

Jika murid tidak memiliki kesiapan, kesadaran, dan motivasi untuk belajar secara mandiri, model *flipped classroom* tidak akan berjalan efektif, karena pembelajaran ini sangat berkaitan dengan kemandirian murid yang harus bertanggung jawab dengan materi yang harus dipelajari (Kyu et al., 2014).

Integrasi antara pendekatan *flipped classroom* dan prinsip *self-directed learning* menjadi penting agar pembelajaran menulis dapat menghasilkan kemandirian berpikir sekaligus peningkatan kemampuan keterampilan menulis, khususnya teks eksplanasi untuk murid SMP (Asyhari & Sunyono, n.d.). Jika

pendekatan *flipped classroom* dan prinsip *self-directed learning* berdampingan dan pembelajaran berjalan dengan efektif, hasilnya akan signifikan.

Prinsip *Self-Directed Learning* (SDL) adalah proses di mana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas belajarnya sendiri (Mentz, E., Beer, J. De, & Bailey, 2019). Dalam konteks pembelajaran menulis, SDL membantu murid untuk menentukan tujuan menulis, memilih strategi, serta melakukan revisi terhadap teks yang dihasilkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal berdasarkan pilihan murid itu sendiri (Ingrid Marie Van Duyne, 2017).

Penelitian oleh Hutajulu, Siagian, dan Saragih (2023) menunjukkan bahwa model SDL berpengaruh positif serta signifikan terhadap kemampuan menulis teks fantasi murid SMP. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data yang sudah didapatkan (Hutajulu, 2023). Cahyono (2024) juga menemukan bahwa penerapan model SDL meningkatkan kemandirian dan kemampuan menulis pentigraf pada murid kelas VIII (Eko et al., 2024).

Hasil penelitian serupa diungkapkan oleh Arfani (2023) yang menyatakan bahwa murid dengan tingkat *self-directed learning* tinggi memiliki hasil tulisan lebih koheren dan logis dibandingkan dengan murid yang rendah kemandirian belajarnya, karena model ini memberikan kebebasan dalam memilih kreativitas pembelajaran serta murid dapat menyesuaikan dengan kecepatan waktu mereka belajar (Arfani et al., 2023).

Keterpaduan antara *flipped classroom* dan *self-directed learning* sangat potensial untuk dikembangkan dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model ini memungkinkan murid belajar struktur dan contoh teks eksplanasi secara mandiri di luar kelas melalui video pembelajaran, kemudian mempraktikkannya di kelas dengan bimbingan pendidik serta umpan balik dari teman sejawat (Zainuddin et al., 2016). Studi eksperimental oleh Nouri (2016) juga menegaskan bahwa *flipped classroom* yang didukung dengan kegiatan *self-directed learning* menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis akademik (Nouri, 2016).

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada teks eksplanasi di tingkat SMP. Sebagian besar penelitian terdahulu masih terfokus pada teks naratif, deskriptif, atau eksposisi (Novy Trisnania, 2025), sementara penelitian mengenai model pembelajaran yang mengintegrasikan *flipped classroom* dan *self-directed learning* untuk menulis teks eksplanasi masih tergolong sangat terbatas (Unga Utami, Anik Ghufon, 2024).

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada efektivitas model, bukan pada pengembangan desain model yang valid, praktis, dan efektif secara pedagogis sehingga masih dapat dikatakan relevan untuk diteliti (Ansori et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian pengembangan model pembelajaran yang memadukan *flipped classroom* dan *self-directed learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi murid SMP. Model ini

diharapkan mampu memberikan panduan sistematis bagi pendidik dalam merancang kegiatan pra-kelas (video, modul digital, tugas refleksi), kegiatan di kelas (diskusi, kolaborasi, revisi teks), dan pascakelas (penilaian mandiri dan umpan balik).

Pengembangan model semacam ini juga akan berkontribusi terhadap penguatan literasi menulis, kemandirian belajar, dan penerapan pedagogik abad ke-21 di sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar murid dapat leluasa dalam menguasai materi pembelajaran dan lebih bertanggung jawab serta mandiri sesuai dengan pilihan yang dibutuhkan murid (Gwo-Jen Hwang & Chiu-Lin Lai, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis, kemandirian belajar, serta motivasi murid sehingga murid dapat menyesuaikan pembelajaran berdasarkan bakat yang diminati serta lebih bertanggung jawab dengan pembelajaran mereka. Hasil pengembangan kolaborasi model *flipped classroom* dan *self-directed learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan model pembelajaran bahasa, serta manfaat praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam menerapkan pembelajaran menulis yang aktif, kreatif, dan adaptif terhadap tuntutan abad ke-21 (OECD, 2018).

*Intelligentia - Dignitas*

## B. Fokus Penelitian

Berfokus pada pengembangan model *flipped classsroom* sebagai alat bantu pembelajaran teks eksplanasi di SMP. Pengembangannya melalui pendekatan *self-directed learning* yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis, serta memberikan kontribusi dalam proses belajar, mengingat rendahnya minat murid terhadap materi teks eksplanasi.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat merumuskan sebuah rumusan masalah berupa lima pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan murid dan pendidik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?
2. Bagaimana rancangan pembelajaran model *flipped clasroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning* ?
3. Bagaimana pengembangan model *flipped clasroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning* ?
4. Bagaimana kelayakan model *flipped clasroom* pada pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning* ?
5. Bagaimana keefektifan penggunaan model *flipped clasroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning* ?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan murid dan pendidik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP.
2. Merancangan pembelajaran *flipped classroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning*.
3. Pengembangan model *flipped classroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning*.
4. Menguji kelayakan model *flipped classroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning*.
5. Menguji keefektifan penggunaan model *flipped classroom* pembelajaran teks eksplanasi melalui pendekatan *Self Directed Learning*.

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua kegunaan utama, yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kedua aspek tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis *flipped classroom* yang berorientasi pada *self-directed learning*.

## 1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengayaan kajian dalam bidang pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia, terutama yang berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi yang di khususkan untuk murid SMP. Penelitian ini memperluas perspektif teoretis terkait penerapan pendekatan *flipped classroom* yang dipadukan dengan konsep pendekatan *self-directed learning* (pembelajaran mandiri) sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan keterlibatan aktif dan otonomi belajar murid sehingga murid bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat landasan teoretis mengenai hubungan antara model pembelajaran yang berpusat pada murid dengan peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam konteks teks eksplanasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pedagogi modern yang menekankan pembelajaran adaptif, reflektif, dan berbasis kemandirian belajar serta lebih mempedulikan lingkungan sekitarnya sehingga sesuai dengan minat murid serta murid dapat memilih jam yang diinginkan.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain bagi murid, pendidik, dan penelitian selanjutnya di bidang

keterampilan yang mengkhususkan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menghubungkan penerapan model *flipped classroom* dipadukan dengan konsep pendekatan *self-directed learning* (pembelajaran mandiri) yang dapat mengedepankan sikap bertanggung jawab kepada dirinya sendiri ketika mempelajari pembelajaran.

#### **a. Bagi Murid**

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi murid dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis *flipped classroom*. Dengan pendekatan ini, murid dapat belajar secara lebih fleksibel dan mandiri tanpa harus didampingi pendidik setiap saat, sehingga murid dapat belajar pada kelas ataupun di luar kelas. Proses pembelajaran yang menekankan *self-directed learning* mendorong murid untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, meningkatkan motivasi intrinsik, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis, murid juga menyesuaikan dengan keadaan yang dialami oleh murid.

#### **b. Bagi Pendidik**

Bagi pendidik, penelitian ini menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, relevan dengan perkembangan era digital, serta berpusat pada kebutuhan dan potensi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta bakat murid.

Model pembelajaran ini dapat membantu pendidik berperan sebagai fasilitator yang mendukung proses belajar mandiri murid. Dengan demikian, pendidik tidak

hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan metakognitif murid dalam memahami struktur, isi, dan tujuan teks eksplanasi, serta lebih memahami permasalahan yang ada pada setiap murid ketika pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif.

### **c. Bagi Penelitian Lain**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau menguji efektivitas model pembelajaran menulis berbasis *flipped classroom* dan *self-directed learning* serta juga dapat menjadi bahan patokan penelitian yang akan membahas mengenai teks eksplanasi yang disesuaikan dengan konteks.

Temuan dan kerangka teoretis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan (*benchmark*) untuk menemukan kebaruan (*novelty*) dalam penelitian lanjutan, serta membantu mengidentifikasi kesenjangan (*research gap*) yang masih perlu dikaji dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia.

### **F. State of The Art**

Penelitian yang membahas mengenai teks eksplanasi memang tergolong sudah banyak diteliti sebelumnya, tetapi teks eksplanasi pada pembelajaran khususnya bahasa Indonesia, masih banyak murid yang terkendala, selain membahas teks eksplanasi penelitian ini membahas mengenai model *flipped classroom* dan *self directed learning* (SDL), setelah ditelusuri penelitian ini masih layak diteliti karena masih terdapat

sebuah gap penelitian (*research gap*) yang jarang dibahas oleh pada penelitian sebelumnya.

Penelitian yang membahas mengenai keterampilan menulis eksplanasi memang sudah pernah dilakukan namun yang berbasis *flipped classroom* masih sedikit apalagi yang dihubungkan dengan *self directed learning* (SDL).

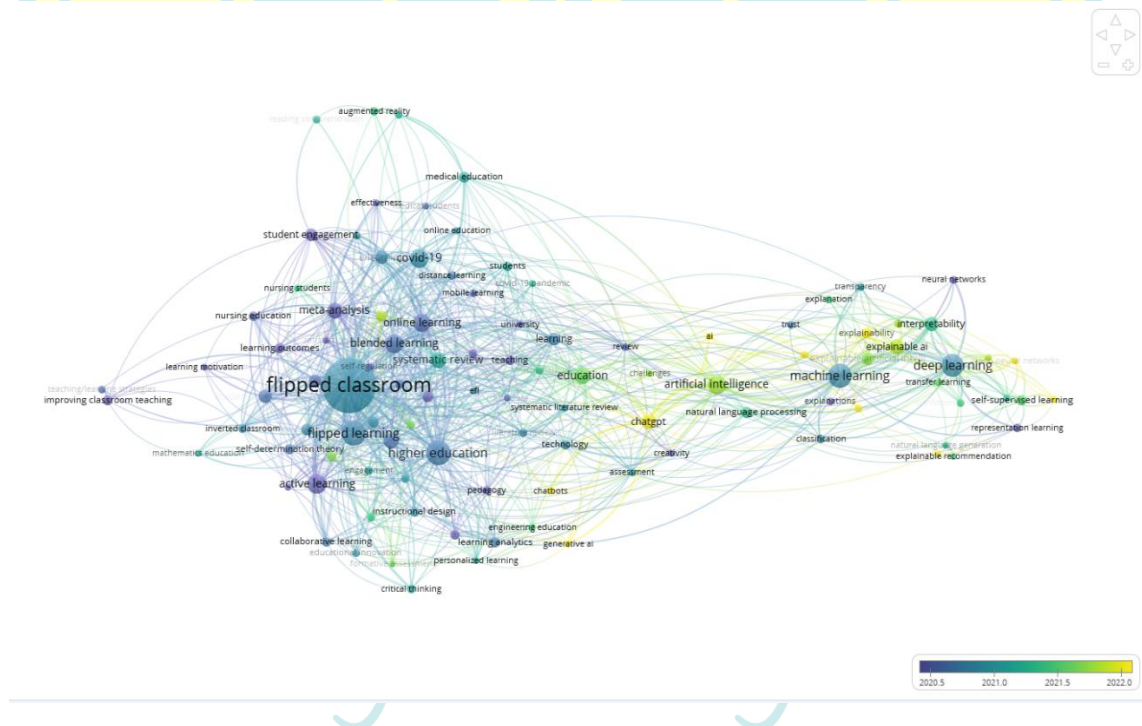
Pembelajaran pada zaman sekarang sudah banyak yang menggunakan teknologi modern sehingga sangat menjunjung tinggi kemandirian murid dalam mempelajari materinya. Kurikulum terbaru membahas murid wajib merdeka nyaman serta memahami materi pada pembelajaran secara mandiri sehingga seorang pendidik tidak diharuskan selalu menggunakan metode ceramah ketika mengajarkan materi kepada murid-murid di kelas.

Murid membutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat mendukung kemandirian murid dalam belajar sehingga tidak bergantung kepada pendidik yang mengajar, hal ini membuat murid lebih kreatif dan berinovasi ketika mempelajari materi yang dipelajari.

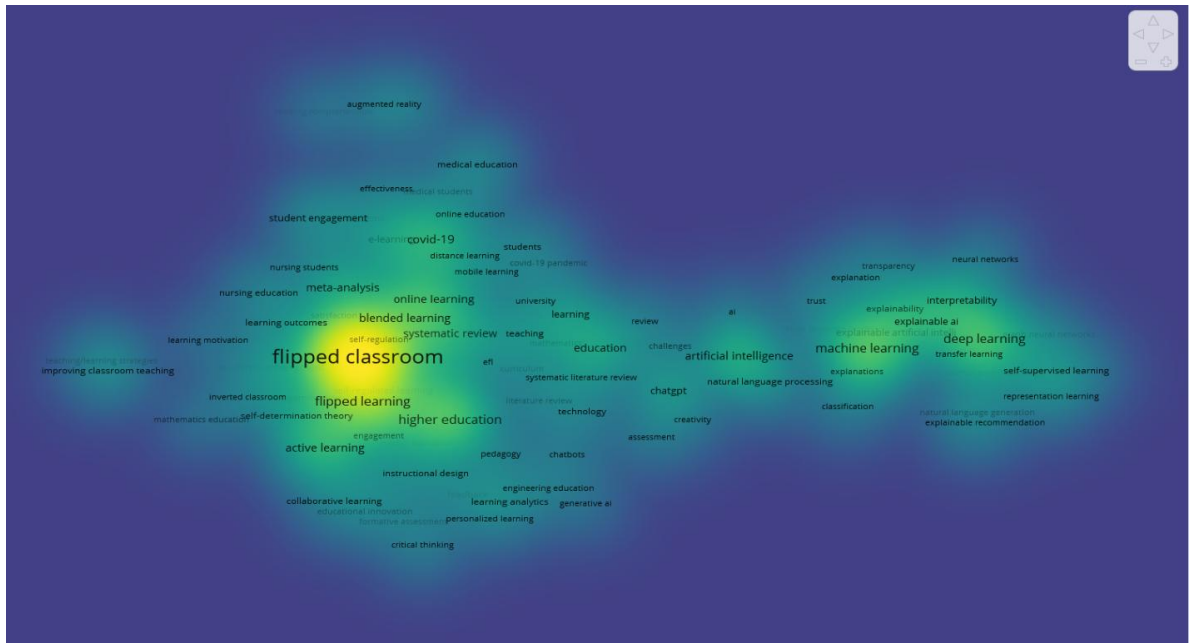
Penelitian ini ingin membantu murid dalam membentuk karakter mandiri dalam mempelajari sesuatu serta bertanggung jawab dengan materi yang harus dikuasai oleh murid secara individu ataupun berkelompok. Sehingga pendidik hanya memiliki peran sebagai fasilitator, bukan sebagai standar utama sumber pembelajaran, Berdasarkan hal

yang sudah dijabarkan membuktikan bahwa penelitian ini memiliki sebuah gap penelitian (*research gap*) dibuktikan dengan menelusuri penelitian yang sebelumnya.

Penelusuran terkait objek yang dibahas pada penelitian ini, yakni teks eksplanasi, *flipped classroom* dan *self directed learning* menggunakan *software Vosviewer* yang dapat menampilkan sebuah topik dan subjek yang sudah sering diteliti atau belum, serta menggambarkan keterkaitan dengan topik yang dibahas, *software* ini menggambarkan jaringan yang saling berkaitan. Hasil penelusuran pada penelitian ini menggunakan artikel-artikel dari tahun 2019 sampan tahun 2025, berikut tampilan penelusuran penelitian menggunakan *software Vosviewer*.



Gambar 1.1 Overlay Visualization



### Gambar 1.2 *Density Visualization*

Berdasarkan hasil pemetaan topik penelitian menunjukkan bahwa sudah banyak penelitian sebelumnya membahas mengenai topik *flipped classroom*. Hal ini dibuktikan pada gambar yang dihasilkan oleh *software Vosviewer* topik *flipped classroom* berwarna kuning artinya masih banyak yang berminat meneliti topik ini,

Namun, jika dikaitkan dengan pembelajaran teks eksplanasi masih tergolong sedikit, apalagi jika digabungkan dengan topik yang membahas *self directed learning* objek ini cenderung samar-samar dan hampir tidak terlihat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai topik menulis teks eksplanasi yang berjudul “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan

Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model *Project Based Learning*” yang dikhususkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas VIII, yang ditulis oleh Fajar Fitri Zalukhu, Elisabeth Vierginia Asria Ningsih Zega, Frengki Faebua Dodo Daeli, dan Arozatulo Bawamenewi (2023).

Penelitian ini meneliti menggunakan bantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis murid dan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan oleh murid atau yang sering disebut dengan PJBL, metode yang digunakan juga menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat layak. Fokus penelitian ini bertema menulis teks eksplanasi dan PJBL (Zalukhu et al., 2023).

Selanjutnya dengan topik yang sama, yakni teks eksplanasi yang berjudul *The Effect of Visualization Strategies on Writing Explanatory Texts Skill on VIIIth Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Jakarta* yang ditulis oleh Hadi Nugroho, Endry Boeriswati, dan Reni Nur Eriyani (2021) membahas mengenai teks eksplanasi yang dikhususkan untuk murid kelas VIII dengan menggunakan strategi visualisasi, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*, hasil pada penelitian ini peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan strategi visualisasi mendapatkan hasil yang signifikan (Nugroho et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya juga membahas mengenai *flipped classroom* berjudul *Flipped Classroom in Higher Education: A Systematic Literature Review and*

*Research Challenges* dengan penulis Maria Ijaz Baig dan Elaheh Yadegaridehkordi (2023) membahas mengenai kajian literatur yang dilakukan secara sistematis dengan menganalisis 30 artikel menunjukkan bahkan *flipped classroom* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berbasis teknologi (Baig & Yadegaridehkordi, 2023).

Penelitian yang berjudul *Improvement of Flipped Classroom Teaching in Colleges and Universities Based on Virtual Reality Assisted by Deep Learning* juga membahas mengenai *flipped classroom* pada penelitian ini menfokuskan pada penggunaan Virtual Reality (VR) dengan dihubungkan teknologi *Deep Learning* modelnya menggunakan CLIP dan *Transformer Cross-Modal Attention* penelitian ini juga memiliki hasil yang sangat baik pada penelitiannya terhadap menggunakan Virtual Reality (VR) yang dihubungkan dengan *Flipped Classroom* (Dai & Kang, 2025).

Sementara itu, pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *self directed learning* penulisnya bernama Todd M. Gureckis dan Douglas B. Markant (2012) dengan penelitian yang berjudul *Self-Directed Learning: A Cognitive and Computational Perspective* penelitiannya membahas perspektif kognitif dan komputasional. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran mandiri meningkatkan fokus, retensi, dan motivasi. Selain itu, algoritma *active learning* dapat meniru perilaku belajar manusia yang aktif memilih informasi relevan, meskipun terkadang pelajar mandiri dapat mengalami bias akibat model mental yang kurang akurat (Gureckis & Markant, 2012).

Penelitian selanjutnya membahas juga mengenai *self directed learning*, pada penelitian Sofie M. M. Loyens, Joshua Magda, dan Remy M. J. P. Rikers (2008) berjudul “*Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and its Relationships with Self-Regulated Learning*” bertujuan mengkaji peran *self-directed learning* (SDL) dalam *problem-based learning* (PBL) serta hubungannya dengan *self-regulated learning* (SRL). Melalui studi tinjauan pustaka dari berbagai sumber seperti PsycINFO, ERIC, dan MEDLINE, hasilnya menunjukkan bahwa PBL dapat mendorong SDL dan SRL, meskipun dengan hasil yang beragam tergantung pada desain pembelajaran dan dukungan tutor.

SDL dipandang lebih luas daripada SRL karena mencakup kebebasan murid dalam menentukan dan mengevaluasi sumber belajar, sedangkan SRL berfokus pada pengaturan strategi belajar dalam tugas yang sudah ditetapkan. (Loyens et al., 2008) Berikut informasi lengkap penelitian-penelitian ini.

*Intelligentia - Dignitas*

1.1 Tabel Penelitian SOTA

| Tahun | Judul & Author                                                                                                                                                                                                                                                          | Rumusan Masalah / Tujuan Penelitian                                                                                                                                                              | Metode Penelitian                                                                                                                                                                      | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                           |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2023  | <p><i>Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning</i></p> <p>Penulis: Fajar Fitri Zalukhu, Elisabeth Vierginia Asria Ningsih Zega, Frengki Faebua Dodo Daeli, Arozatulo Bawamenewi</p> | <p>Menemukan cara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara melalui media gambar dan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).</p> | <p>Penelitian dan Pengembangan (R&amp;D). Instrumen: angket respon murid &amp; lembar validasi ahli (materi, bahasa, media). Subjek: murid kelas VIII-A SMPN 2 Gunungsitoli Utara.</p> | <p>Media gambar berbasis PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Respon murid meningkat dari 30% → 80%. Validasi ahli: materi 95%, bahasa 81%, media 85% — kategori sangat layak.</p> |

|      |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2021 | <p><i>The Effect of Visualization Strategies on Writing Explanatory Texts Skill on VIIIth Grade Students of SMP Muhammadiyah 3 Jakarta</i></p> <p>Penulis: Hadi Nugroho, Endry Boeriswati, Reni Nur Eriyani</p> | <p>Mengetahui pengaruh strategi visualisasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jakarta.</p>                                                      | <p>Metode eksperimen dengan desain <i>pretest-posttest control group</i>. Instrumen: uji-t dan uji Fisher. Sampel: kelas VIII C (eksperimen) &amp; VIII D (kontrol), total 50 murid.</p> | <p>Strategi visualisasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Nilai rata-rata naik: • Eksperimen: 46,65 → 65 • Kontrol: 44,2 → 58,3. Peningkatan tertinggi pada aspek struktur teks dan ulasan.</p>                                                                                                  |
| 2023 | <p><i>Flipped Classroom in Higher Education: A Systematic Literature Review and Research Challenges</i></p>                                                                                                     | <p>Menganalisis secara sistematis implementasi flipped classroom di pendidikan tinggi, mencakup: (1) peran teknologi, (2) aktivitas pedagogis, dan (3) tantangan serta solusi penerapan.</p> | <p>Systematic Literature Review (SLR) mengikuti prosedur Kitchenham &amp; Charters (2007). Data dari 30 artikel (2014–2023) tentang flipped classroom di pendidikan tinggi.</p>          | <p>- Teknologi utama: video creation tools (Camtasia, YouTube), LMS (Moodle, BigBlueButton), Kahoot, dan Zoom.<br/>- Aktivitas efektif: diskusi, kuis, gamifikasi, problem solving.<br/>- Tantangan: waktu, motivasi, kualitas video, keterbatasan teknologi.<br/>- Solusi: pelatihan dosen, video pendek, komunikasi daring.</p> |

|      |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Penulis: Maria Ijaz Baig & Elaheh Yadegaridehkordi                                                                               |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2012 | <i>Self-Directed Learning: A Cognitive and Computational Perspective</i><br>Penulis: Todd M. Gureckis & Douglas B. Markant       | Mengkaji bagaimana pembelajaran mandiri (self-directed learning) memengaruhi proses kognitif dan bagaimana pendekatan komputasional (machine learning) dapat menjelaskan perilaku belajar aktif manusia.            | Metode teoretis dan komputasional. Meninjau penelitian psikologi kognitif & machine learning tentang pembelajaran aktif vs pasif.                                                              | - <i>Self-directed learning</i> meningkatkan fokus, retensi, dan motivasi.- Pembelajar aktif lebih efisien memilih informasi relevan.- Model komputasional menunjukkan algoritma active learning dapat meniru perilaku manusia.- Namun, kendali diri kadang menyebabkan bias informasi jika model mental pelajar salah.                            |
| 2025 | <i>Improvement of Flipped Classroom Teaching in Colleges and Universities Based on Virtual Reality Assisted by Deep Learning</i> | Mengembangkan model pembelajaran flipped classroom berbasis Virtual Reality (VR) dan Deep Learning (CLIP model) untuk meningkatkan interaktivitas, umpan balik personal, dan efisiensi belajar di perguruan tinggi. | Eksperimen model VR-Flipped berbasis CLIP & Transformer cross-modal attention. Menggunakan cosine similarity, KL divergence, dan automatic feedback accuracy untuk menguji efektivitas sistem. | - Model VR-Flipped meningkatkan efisiensi pengajaran dan pengalaman belajar personal.- Hasil uji: similaritas video-gambar = 0.89, KL divergence = 0.12, akurasi feedback = 93.72%.- Frekuensi penyesuaian adegan = 2.5 kali/menit, skor konsistensi = 8.6.- Model ini meningkatkan fleksibilitas, adaptabilitas, dan interaktivitas pembelajaran. |

|      |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Penulis: Wenxia Dai & Qinqing Kang                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 2008 | <i>Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and its Relationships with Self-Regulated Learning</i> oleh Sofie M. M. Loyens, Joshua Magda, & Remy M. J. P. Rikers | Menyelidiki peran <i>Self-Directed Learning</i> (SDL) dalam <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dan hubungannya dengan <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL). Menjelaskan bagaimana SDL diterapkan dalam PBL serta membedakan konsep SDL dan SRL. Meninjau penelitian empiris yang meneliti SDL dan SRL dalam konteks PBL. | Studi review literatur (kajian teoretis dan tinjauan empiris). Penulis melakukan pencarian literatur di database PsycINFO, ERIC, dan MEDLINE dengan kata kunci <i>self-direct</i> , <i>problem-based</i> , dan <i>self-regulat</i> . Hanya artikel empiris dan review dari jurnal serta buku yang disertakan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDL dan SRL merupakan proses yang berkembang (developmental processes) — mahasiswa tingkat lanjut menunjukkan kemampuan lebih tinggi dalam mengatur dan mengarahkan pembelajaran sendiri.</li> <li>2. Aspek “self” sangat penting — meliputi refleksi diri, evaluasi diri, dan kemampuan mengontrol proses belajar.</li> <li>3. PBL dapat mendorong SDL dan SRL, tetapi hasil penelitian menunjukkan hasil yang beragam (mixed results) tergantung pada desain pembelajaran, dukungan tutor, dan pemahaman murid tentang SDL.</li> <li>4. SDL mencakup peran murid yang lebih luas dalam memilih dan mengevaluasi sumber belajar, sedangkan SRL lebih menekankan strategi dan regulasi diri dalam tugas yang telah ditetapkan.</li> </ol> |

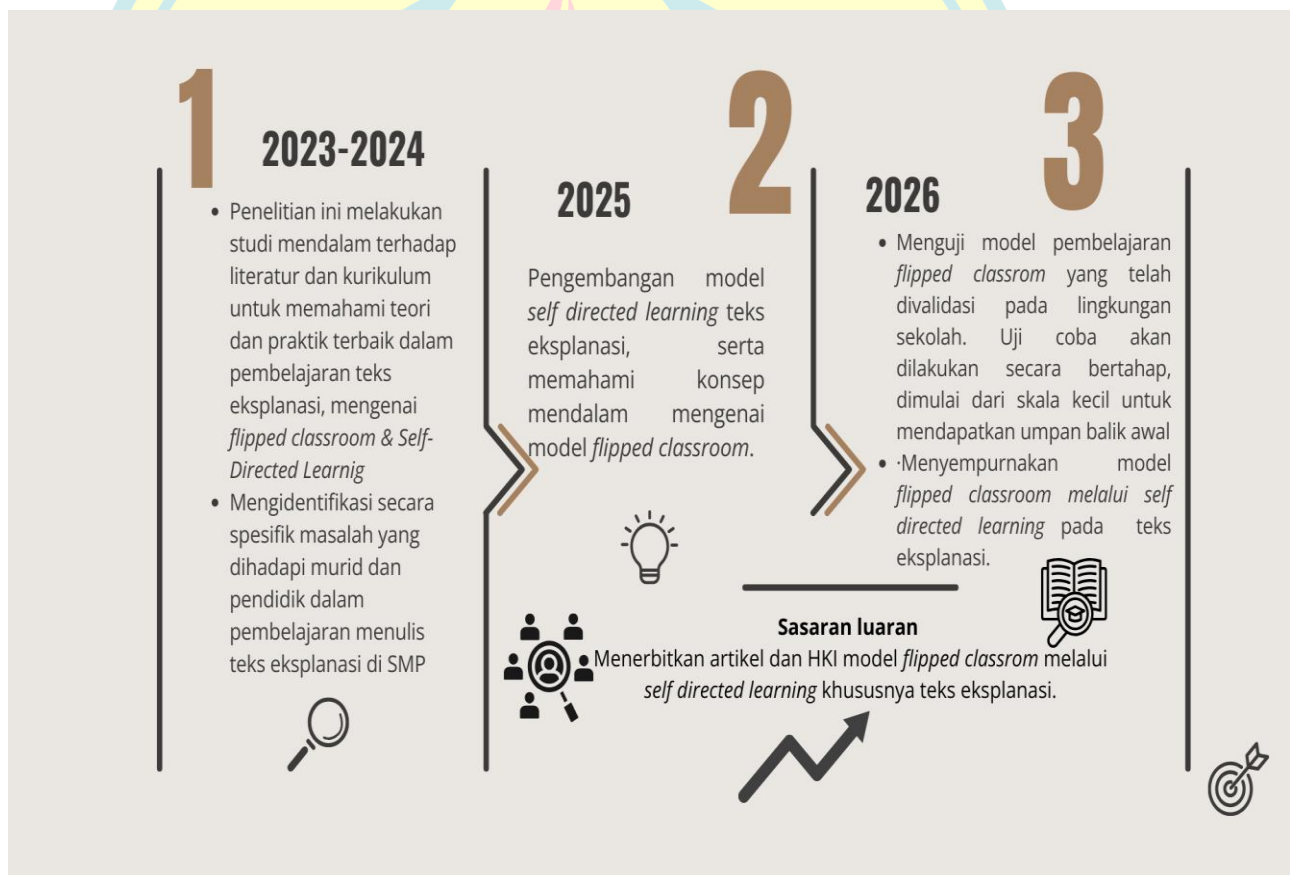
Berdasarkan penjabaran dan tampilan tabel membuktikan bahkan penelitian - penelitian sebelumnya membahas materi teks eksplanasi menggunakan bantuan gambar dan PBJL serta strategi yang mendukung pembelajaran, serta penelitian yang dilakukan secara studi literatur. Semua penelitian tersebut mendapatkan hasil yang sangat signifikan pada penelitiannya.

Berdasarkan pengamatan masih jarang penelitian yang membahas tentang pengembangan materi teks eksplanasi keterampilan menulis yang dikhususkan untuk jenjang SMP yang mengedepankan unsur kemandirian seperti model *flipped classroom* melalui *self directed learning*. Ketiga aspek ini menjadi fokus utama penelitian ini yang difokuskan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan berbasis *flipped classroom* melalui *self directed learning*.

*Intelligentia - Dignitas*

## G. Road Map Penelitian

*Road map* atau peta jalannya sebuah penelitian merupakan perjalanan penelitian ini, sejak tahun 2023 sampai 2026, *road map* ini menjelaskan langkah-langkah yang sudah dilakukan serta ingin dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut bukti *road map* pada penelitian ini



*Intelligentia - Dignitas*

**Gambar 1.3 Road Map Penelitian**